

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada BSI KCP Majalengka diketahui bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $sign < 0,05$ yaitu sebesar 0,003 serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,206 > 2,037$. Dengan demikian (H_0 ditolak dan H_a diterima), yang artinya bahwa variabel pelatihan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.
2. Budaya Kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada BSI KCP Majalengka diketahui bahwa budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $sign < 0,05$ yaitu sebesar 0,032 serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,238 > 2,037$. Dengan demikian (H_0 ditolak dan H_a diterima), yang artinya bahwa variabel budaya kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.
3. Pelatihan dan Budaya Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada BSI KCP Majalengka dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8.598 dengan taraf signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang dihitung pada derajat kebebasan penyebut (df) sebesar 32 pada taraf 0,05 yang nilainya 3,29. Terlihat jelas bahwa nilai F_{hitung} (8,598) lebih besar dari F_{tabel} (3,29). Dengan demikian (H_0 ditolak dan H_a diterima). Yang artinya bahwa variabel pelatihan (X1) dan budaya kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan pengaruh hasil penelitian, bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Peneliti menyarankan agar BSI KCP Majalengka senantiasa mempertahankan standar kompetensi dengan memberikan pelatihan atau pendidikan kerja yang sesuai dengan minat karyawan agar produktivitas kinerja karyawan tidak menurun, sebaiknya dilakukan evaluasi dan monitoring setelah pelatihan, mengamati kekurangan-kekurangan materi agar materi yang diberikan kedepannya berbeda dan materi pelatihan menjadi update dan menarik.
2. Berdasarkan kesimpulan pengaruh hasil penelitian, bahwa budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Peneliti menyarankan agar BSI KCP Majalengka senantiasa berupaya menciptakan *work life balance* dan lingkungan kerja yang kondusif, menantang dan meningkatkan motivasi, sehingga mendorong karyawan untuk bekerja semaksimal mungkin sejalan dengan tujuan perusahaan.
3. Berdasarkan pengaruh hasil penelitian, guna meningkatkan kinerja karyawan, peneliti menyarankan kepada BSI KCP Majalengka untuk meningkatkan pelatihan karyawan dan meningkatkan budaya kerja karyawan melalui *on the job training* yang sesuai dengan minat karyawan sebagai peningkatan kapabilitas karyawan, kemudian komitmen perusahaan terhadap karyawan untuk memberikan prestasi kerja dan mengadakan pertemuan rutin untuk meningkatkan solidaritas antar karyawan. Sehingga produktivitas BSI KCP Majalengka semakin meningkat.